

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

*Home Industri* Tandi yang beralamatkan di Kebon Anom RT 02/RW 02, Kecamatan Gedangan Sidoarjo merupakan *home industri* yang memproduksi usus ayam menjadi keripik usus ayam merek Tandi. Perusahaan perseorangan awal berdirinya memiliki dua jenis makanan olahan berupa tahu sumedang, dan keripik usus. *Home Industri* Tandi lebih mengutamakan kualitas untuk dapat bersaing dengan UMKM lainnya.

Harga Pokok Produksi (HPP) menjadi masalah utama dalam kegiatan proses produksi, karena dengan perhitungan HPP yang benar maka dapat ditentukan harga jual yang tepat sehingga menghasilkan laba optimal (Asrita, 2017;2).

HPP menurut Supriyono (2013) mendefinisikan bahwa harga perolehan atau harga pokok adalah jumlah yang dapat diukur dalam satuan uang dalam bentuk kas yang dibayarkan, atau nilai aktiva lainnya yang dapat diserahkan atau dikorbankan, atau hutang yang timbul atau tambahan modal dalam rangka pemilikan barang atau jasa yang diperlukan perusahaan, baik dari masalah (harga perolehan yang telah terjadi) ataupun pada masa yang akan datang (harga perolehan yang akan terjadi).

Metode *full costing* (Mulyadi, 2012: 122) adalah metode harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. Metode *variabel costing* (Mulyadi, 2010: 122) adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya

membebankan biaya-biaya produksi variabel saja dalam harga pokok produk.

Untuk menentukan harga jual dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode *full costing* dan metode *variabel costing*, dimana dari kedua metode tersebut akan dicari perbandingannya mana yang lebih memungkinkan bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang lebih sesuai dan akan berdampak bagi tingkat laba rugi. Tingkat laba rugi dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh penerapan metode awal yang digunakan, karena jika menggunakan metode yang perhitungannya kurang pas dan berubah-ubah maka untuk penentuan harga jual juga akan kurang maksimal. Setiap perusahaan ingin mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dari penjualan mereka dimana dalam penelitian ini di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai tujuan yang hampir sama dengan penelitian yang sekarang.

Berdasarkan penentuan harga pokok produksi yang benar dari suatu peroduk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Harga Pokok Produksi biasanya terdiri dari dua jenis biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam penentuan harga pokok produksi dan harus diperhatikan unsur-unsur biaya tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya. Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Informasi dan pengumpulan biaya biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga

pokok produksi yang tepat pula. Demikian juga dengan perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan mengakibatkan penetapan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Namun jika perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual, yang berakibat perusahaan tidak mendapatkan laba atau bahkan mengalami kerugian. Pernyataan-pernyataan diatas dikutip dari artikel Djumali, dkk (2014).

*Home Industri* Tandi berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik *Home Industri* Tandi, ditemukan bahwa *Home Industri* tidak memiliki metode khusus untuk memperhitungkan harga penjualan produk mereka. Perusahaan masih menggunakan metode sederhana dan tradisional untuk menentukan harga jual produk, sehingga perhitungan HPP dari *Home Industri* tersebut masih belum maksimal dalam komponen HPP. Metode biaya tradisional adalah metode yang hanya membebankan biaya produksi pada produk. Salah satu kelemahan utama dari sistem penentuan biaya tradisional adalah penggunaan tarif biaya *overhead*. Dalam perhitungan biaya *overhead home industri* Tandi menggunakan perkiraan penentuan biaya yang digunakan pada bahan baku dan patokan harga jual tetap sama dengan harga lama oleh karena itu untuk perhitungannya belum tepat dan kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul **“Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Sebagai Penentuan Profitabilitas *Home Industri* Tandi, Sidoarjo”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan diatas, dapat dirumuskan masalah :

Bagaimana penerapan Harga Pokok Produksi dengan metode *full costing* dan *variabel costing* untuk *Home Industri Tandi* ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis penerapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variabel costing* pada *home industri Tandi* sidoarjo.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengusaha  
Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan khususnya bagi *Home Industri Tandi* di kecamatan Gedangan Sidoarjo sebagai acuan penentuan harga pokok supaya dalam penerapannya semakin baik dan membuat usaha bisa lebih berkembang. Selain itu, perusahaan juga bisa membuat hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menetapkan perhitungan yang tepat untuk biaya-biaya produksi dimana yang nantinya bisa mendapatkan laba bagi perusahaan.
2. Bagi Penulis
  - a. Merupakan bahan pembelajaran penerapan antara teori yang diterima pada saat perkuliahan dengan praktik yang terjadi di lapangan dengan berbagai kondisi dan masalah yang ada.

- b. Merupakan pelatihan yang dapat menambah wawasan dari segi teori dan praktik langsung dilapangan untuk mempermudah penulis dalam menghadapi dunia usaha secara nyata yakni tentang pengalaman analisis harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variabel costing* sebagai penentuan profitabilitas, dimana kedua metode tersebut akan diterapkan untuk melihat pengaruhnya terhadap profitabilitas.
  - c. Merupakan bahan pembelajaran tentang penentuan harga pokok yang semestinya terjadi pada sebuah perusahaan supaya usaha bisa berjalan dengan lebih baik dan berkembang.
  - d. Merupakan pelatihan untuk lebih memahami tentang perhitungan biaya produksi perusahaan dengan lebih baik lagi.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Memberikan tambahan informasi mengenai penerapan sistem teori dan penerapan secara langsung khususnya pada bidang Akuntansi.
  4. Bagi Pembaca  
Sebagai bahan bacaan dan juga bahan pertimbangan dalam informasi khususnya pada bidang Akuntansi yang berkaitan dengan Harga Pokok Produksi Barang.

### **1.5. Alasan Penelitian**

Alasan kenapa peneliti melakukan penelitian yang berhubungan dengan harga pokok, dan apakah pada perusahaan terdapat suatu masalah atau kesulitan dalam hal ini ?

Peneliti mengambil rumusan masalah ini dikarenakan peneliti ingin mencari pengaruh antara metode *full costing* dan *variabel costing* terhadap profitabilitas perusahaan, dengan alasan karena pada perusahaan tersebut untuk penentuan harga pokok dan juga metode atau cara-cara perhitungannya masih kurang, sehingga mereka menjadi kurang maksimal dalam perhitungan dan pendapatan laba juga kurang maksimal. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “Analisis Penerapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan *Variabel Costing* Sebagai Penentu Profitabilitas Tandi Produksi *Home Industri Tandi, Sidoarjo*”.